

DIHADIRI BUPATI DAN FORKOMPIMDA

Aksi Solidaritas bagi Korban Kanjuruhan

WONOSARI (KR) - Ribuan suporter sepak bola berkumpul di Titik Nol Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebagai bentuk aksi solidaritas bagi para korban tragedi Kanjuruhan di Malang, Jawa Timur. Aksi solidaritas tersebut juga dihadiri oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Selain doa dan renungan, aksi juga diwarnai dengan menyalakan lilin bersama. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul turut memberi dukungan untuk aksi solidaritas ini dan mendoakan mereka yang menjadi korban di Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur semoga arwahNya diterima di sisiNya," kata Bupati H Sunaryanta Senin (3/10) malam.

Dalam kesempatan tersebut bupati menyampaikan sejumlah pesan, khususnya bagi para pecinta sepak bola di Gunungkidul agar dukungan dan semangat tetap



Bupati Gunungkidul hadir aksi solidaritas tragedi Kanjuruhan di Wonosari.

diberikan untuk sepak bola di Indonesia. Meskipun demikian, pihaknya juga menekankan bahwa semangat dan dukungan tersebut jangan dilakukan secara berlebihan. Sebab fanatisme justru bisa memecah-belah hubungan dengan supporter lain. Solidaritas dan kesatuan tetap harus dikedepankan, meski ada perbedaan dukungan.

Dalam kesempatan terse-

but Sunaryanta turut menyayangkan tragedi yang menelan ratusan korban jiwa tersebut. Sebab sebagian besar korbannya justru masih berusia muda, yang menurutnya adalah para generasi penerus bangsa.

"Peristiwa tersebut hendaknya menjadi pelajaran bagi semua pihak agar peristiwa serupa tidak terjadi lagi," ujarnya.

(Bmp)

GUNUNGKIDUL INCARAN INVESTOR

Terbanyak Pengembangan Destinasi Wisata

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Drs Irawan Jatmiko MSI mengungkapkan, perkembangan investasi di Gunungkidul terus meningkat. Sektor atau destinasi wisata masih menjadi paling banyak diminati. Bahkan Pantai Krokoh yang berada di Kapanewon Girisubo, kini menjadi incaran investor. "Investor memilih lokasi Girisubo yang lokasinya cukup jauh. Karena melihat potensi atau peluang wisatawan dari Jateng dan Jawa Timur," kata Kepala DPMPTSP Gunungkidul Irawan Jatmiko, Selasa (4/10).



Irawan Jatmiko MSI

Meskipun dua tahun pandemi, lanjut Irawan minat investor untuk mengurus proses perijinan tidak menjadi kendala. Karena sekarang sudah bisa diakses secara online. Sehingga investor ini akan dapat meng-

isi secara online serta mengetahui persyaratan yang harus disiapkan sesuai dengan jenis investasinya. Kemudian perijinan secara online dan cepat ini menjadi salah satu pendukung meningkatkan investasi di Gunungkidul. "Investasi dapat mengakses perijinan secara online," ucapnya.

Diungkapkan, berkembangnya pariwisata di Gunungkidul menjadi salah satu daya tarik bagi para investor dari berbagai wilayah. Masuknya investasi di Gunungkidul diharapkan akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

(Ded)

BUPATI KUKUHKAN PENGURUS BPPD

Upaya Promosikan Sektor Pariwisata

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengukuhkan pengurus baru Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) periode 2022-2026. Pengukuhan dilakukan pada Selasa (4/10). Dengan pengukuhan pengurus BPPD tersebut diharapkan akan muncul berbagai ide atau gagasan dan inovasi yang kreatif untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul. "Kami berharap ada ide-ide baru untuk menumbuhkan pariwisata Gunungkidul ke depan," kata Bupati H Sunaryanta Selasa (4/10) kemarin.



H Sunaryanta kukuhkan pengurus Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD).

Menurutnya, BPPD sebagai organisasi independen sangat diperlukan untuk mempromosikan wisata Gunungkidul. Sebab pemerintah tidak bisa melakukan upaya-upaya se-

cara sendiri mengingat adanya berbagai keterbatasan, salah satunya menyangkut masalah anggaran. Karena itu kerjasama dengan banyak pihak termasuk BPPD sangat penting dilakukan. Apalagi para anggotanya memiliki berbagai latar belakang yang berbeda. "Kami yakin sektor pariwisata Gunungkidul akan terus bertumbuh dan memberikan dampak positif bagi masyarakat," ujarnya. Sementara, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian mengatakan para anggota BPPD tersebut meliputi berbagai unsur profesi hingga pelaku usaha wisata.

(Bmp)

WARGA DIMINTA WASPADA

Awal Penghujan Berpotensi Terjadi Bencana

WONOSARI (KR) - Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwono meminta warga yang tinggal di wilayah rawan bencana longsor dan angin kencang mewaspada meningkatnya intensitas curah hujan dalam beberapa hari terakhir. Selama awal penghujan ini banjir sudah terjadi di beberapa titik begitu juga tanah longsor yang terjadi di Nglipar, Patuk dan Ponjong. "Kewaspadaan agar dilakukan agar terhindar dari bencana alam," katanya Selasa (4/10).

Terjadinya bencana alam baik banjir, longsor dan angin kencang ini akibat terjadinya cuaca ekstrem pada awal penghujan. BPBD mencatat hujan deras dalam durasi lama banyak terjadi di zona utara menimbulkan bencana longsor, dari catatan sementara longsor sudah terjadi di tiga titik. Selain kawasan permukaan sekitar bukit di Kalurahan Kedungpoh Nglipar, longsor juga terjadi di Dusun Sawur, Sawahan, Ponjong menimpa talud di TK PKK Ponjong ambrol longsor. Peristiwa kekang terjadi di Dusun Srumbung, Kalurahan

Pengkok Kapanewon Patuk. Akibat longsor tersebut membuat jalan antar kampung terputus. "Ke tiga lokasi longsor tersebut sudah kami tangani dengan kerja bakti warga," imbuhnya.

Terkait dengan antisipasi terjadinya bencana alam BPBD telah berkoordinasi dengan kapanewon hingga kalurahan, beberapa wilayah berpotensi kerawanan bencana di musim penghujan sudah diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan. Selain itu juga ada rencana pemetaan ulang wilayah berpotensi terjadinya bencana baik longsor, banjir maupun angin kencang yang sering terjadi setiap tahun untuk seluruh wilayah Gunungkidul.

Selain itu upaya pemantauan terus dilakukan karena potensi cuaca ekstrem masih akan terjadi. Untuk perkembangan cuaca akan terus berkoordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Merilis dari BMKG DIY bahwa pada bulan Oktober ini sudah mulai musim hujan yang biasanya pada awal penghujan terjadi cuaca ekstrem yang berpotensi menimbulkan bencana.

(Bmp)

TIM SAR INTENSIFKAN PENGAMANAN

Kunjungan Wisata Alami Stagnasi

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul mencatat pascakenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) belum berdampak signifikan terhadap tingkat kunjungan wisata di sejumlah obis. Pasalnya, saat ini belum memasuki musim liburan sehingga berpengaruh terhadap kedatangan pengunjung.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Muhammad Arif Aldian mengatakan kunjungan wisata ke destinasi wisata relatif stagnasi tidak terpengaruh dengan kenaikan harga BBM. "Volume kunjungan wisata masih seperti biasa seperti pada akhir pekan lalu jumlah kunjungan sebanyak 6.201 orang," katanya Selasa (4/10).

Jumlah kunjungan dalam dua pekan ini memang belum bisa dijadikan indikator karena saat ini belum musim liburan sehingga kunjungan wisata masih relative normal. Untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor retribusi masuk

kawasan pariwisata kini terus dilakukan. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Gunungkidul ditargetkan dapat mendapatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 27 miliar. Karena itu berbagai langkah ditempuh selain mengoptimalkan pendapatan di sejumlah pintu masuk juga gencar melakukan promosi. Harapannya pada akhir tahun nanti jumlah target yang dipatok dapat tercapai. "Kami optimis karena dua bulan lagi sudah memasuki masa liburan," ujarnya.

Terpisah Koordinator SAR Satlinmas Wilayah II DIY, Marjono mengatakan,



Kunjungan wisatawan Pantai Selatan saat hari libur.

pihaknya juga terus berjajaga dan memberikan peringatan kepada pengunjung yang bermain di kawasan berbahaya. Untuk kegiatan pengawasan tidak hanya menggunakan peneras suara di posko SAR.

Namun juga memaksimalkan personel yang diterjunkan untuk mengawasi dan mengamankan wisatawan yang sedang berwisata di sejumlah obis pantai selatan. Karakteristik gelombang laut di Pantai Selatan berbeda dengan pantai lain

maupun pantai utara. Intensitas gelombang tinggi sering terjadi, sehingga pengamanan untuk mencegah terjadinya kecelakaan laut terus dilakukan. "Jadi kalau sudah mendekati di area berbahaya wisatawan selalu diingatkan secara langsung," ucapnya.

Terjadinya kecelakaan laut selama ini karena faktor manusia yang terkecual untuk diperingatkan agar tidak bermain air, mandi maupun berenang.

(Bmp)

SASAR SEPULUH PEDUKUHAN

2.013 Ternak Kembali Divaksin Antraks

WONOSARI (KR) - Dalam rangka pengendalian munculnya penyakit antraks, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Gunungkidul kembali melakukan vaksinasi antraks, dengan sasaran 10 pedukuhan di wilayah Kapanewon Karangmojo, Ponjong, Rongkop dan Gedangsari. Ada 2.013 ternak yang disaran vaksin, terdiri sapi 809 ekor, kambing 1.196 ekor dan domba 35 ekor. Ternak yang divaksin paling lama untuk wilayah Karangmojo sudah tahun ke VI, tepatnya di Pedukuhan Grogol IV, Kalurahan Bejiharjo disusul Kalurahan Gombang, Kapanewon Ponjong, Kalurahan Pucanganom, Kapane-



KR-Endar Widodo

Petugas Vaksinasi Antrak di Hargomulyo di Gedangsari

won Rongkop dan Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Gedangsari. "Vaksinasi dilakukan setiap 6 bulan sekali," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan Gunungkidul drh Retno Widyastuti,

Selasa (4/10).

Untuk daerah endemi atraks vaksinasi terus dilakukan, guna mencegah bangkitnya penyakit tersebut. Penyuluhan kepada peternak agar menjaga kebersihan kandang dan ter-

nak, memberikan makanan ternak yang cukup dan sehat perlu terus dilakukan. Agar penyakit antraks yang pernah menghantui Gunungkidul dapat dibasmi secara tuntas. Sebagaimana diketahui, penyakit ini pernah berjangkit di Pedukuhan Jetis, Jati Bungkus, Ngasinan, Pace A, Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Gedangsari. Kemudian di Pedukuhan Kebowan Lor, Kebowan Kidul, Ngrejek Wetan, Ngrejek Kulon, Kalurahan Gombang, Kapanewon Ponjong, Pedukuhan Grogol IV, kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo dan Padukuhan Janglot, Kalurahan Pucanganom, Kapanewon Rongkop.

(Ewi)

PEMILOS SERENTAK DENGAN PERALATAN MODERN

Tak Ada Kertas dan Tanpa Coblosan

WATES (KR) - Pemilihan OSIS (Pemilos) di Kabupaten Kulonprogo tahun 2022 ini serentak dilaksanakan pada 73 sekolah/madrasah, Selasa (4/10), dengan menampilkan keseluruhan kandidat sebanyak 233 siswa dan jumlah pemilih 25.390 siswa. Pemilos saat ini tidak ada kertas, tidak ada coblosan, tidak ada sampah, serta dengan peralatan modern.

Pelaksanaan Pemilos di MAN 2 Kulonprogo dibuka Pejabat Bupati Drs Tri Saktiyana MSI didampingi Ketua KPU Ibah Muthiah SH MSI, Kasie Dikmad Kemenag Muhammad Dwi Putranto SPd, Kepala Dinas Kominfo Agung Kur-

niawan SIP MSI, Kadisdikpora Arif Prastowo SSos MSI, Kepala Badan Kesbangpol Budi Hartono SSI MSI, serta Hartiningsih MPd Kepala Madrasah.

Pj Bupati Tri Saktiyana menyatakan, Pemilos awal pendidikan politik, siswa-siswi dikenalkan praktek baik bagaimana melakukan proses rekrutmen politik. "Pengertian politik di sini bukan partai, tetapi bagaimana merekrut pemimpin di antara mereka. Pemimpin yang disertai amanah, kewajiban, tugas, bareng-bareng retribusi dan bekerja memajukan sekolah. Dalam hal ini MAN 2 Wates Kulonprogo," ucapnya.

Pemilos di Kulonprogo di-



KR-Widiastuti

Pj Bupati Tri Saktiyana ketika di Pemilos MAN 2 Kulonprogo.

laksanakan tahun 2022 oleh sekolah/madrasah yang seharusnya ikut Pemilos 111. Namun pada 4 Oktober ini pelaksanaan Pemilos serentak di 73 sekolah/madrasah. Terinci 31

SMP dengan 104 kandidat dan 11.553 siswa pemilih. Di lingkungan Kemenag ada 22 MTs dan MA menampilkan 54 kandidat dan 4.637 pemilih.

(Wid/Rul)

MONEV KETERBUKAAN INFORMASI BP DIY 2022

Kulonprogo Terbaik II Kategori PPDI Utama

WATES (KR) - Monitoring dan evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY 2022 mengalami penurunan partisipasi. Hal tersebut terlihat dari 382 Badan Publik (BP) se-DIY yang dapat undangan Monev dan yang registrasi melalui Portal E-Monev sebanyak 345 BP.

Kendati demikian status BP yang Informatif mengalami peningkatan, jika tahun lalu sebanyak 89 Badan Publik Informatif maka tahun 2022 menjadi 145 BP.

"Pada 2022, Kulonprogo masuk BP yang informatif dan meraih terbaik III kategori PPDI Utama Kabupaten/Kota se-DIY. Daerah (KID) DIY, Moh Hasyim SH MHum pada Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik se-DIY di Imperial Ballroom, Hotel Rich Yogyakarta belum lama ini.



KR-Istimewa

Agung Kurniawan (empat kanan), Irda Rudiyanto (empat kiri) dan Kepala DLH Drs Sumarsana (dua kanan) menerima penghargaan PPDI Utama Kabupaten/Kota se-DIY.

Seperti diketahui pada 2019 Kulonprogo pernah meraih Juara I kategori

PPID Utama Kabupaten dan Kota se-DIY dan mendapat Apresiasi sebagai kabupaten yang sudah 100 persen membentuk PPID Desa/ Kalurahan yaitu sebanyak 87 Desa/ Kalurahan di Kulonprogo. Kemudian secara berturut-turut masuk nominasi 3 besar kategori PPID Utama yang

cukup diperhitungkan di DIY.

Kabid Regulasi dan Kebijakan Publik, Komisi Informasi Pusat (KIP), Gede Narayana mengatakan, salah satu tujuan Monev KIP untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan transparan serta ikut mendedikasikan kehidupan bangsa.

Sementara itu penganugerahan Keterbukaan Informasi BP Kategori PPDI Pelaksana unsur Dinas/ Setwan/Badan, Terbaik I diraih Dinas Lingkungan Hidup Kulonprogo, Terbaik II Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul dan Inspektoral Daerah Kabupaten Kulonprogo terbaik III. Untuk kategori Kapanewon, Kapanewon Nangulan Kulonprogo dinobatkan sebagai terbaik II.

(Rul)